

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DAN PERILAKU INOVATIF TERHADAP KINERJA IKM KERUPUK DI KREMBUNG SIDOARJO

Oleh:

Mohammad Firdausil Ulum

Dosen Pembimbing:

Rifdah Abadiyah, S.E., M.S.M.

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2026



Pendahuluan

Industri Kecil dan Menengah (IKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat perekonomian daerah. Kabupaten Sidoarjo menjadi salah satu wilayah dengan aktivitas IKM yang cukup berkembang, khususnya pada sektor industri makanan berupa kerupuk yang telah menjadi produk unggulan daerah dan sumber penghasilan masyarakat. Namun, perkembangan IKM tidak hanya ditentukan oleh kemampuan produksi, melainkan juga dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Fenomena

Pada beberapa tahun terakhir, IKM kerupuk di Kecamatan Krembung mengalami tantangan yang cukup serius. Berdasarkan data dan hasil peninjauan lapangan, jumlah unit usaha yang masih beroperasi mengalami penurunan sekitar 27% dibandingkan tahun 2019. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya persaingan usaha, keterbatasan akses permodalan, rendahnya kesiapan teknologi, meningkatnya biaya bahan baku, serta perubahan pola konsumsi masyarakat.

Selain itu, sebagian besar pelaku usaha masih mempertahankan metode produksi tradisional dan belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan pemasaran. Rendahnya motivasi untuk berkembang dan kurangnya penerapan inovasi juga menyebabkan daya saing produk menjadi terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan orientasi kewirausahaan, peningkatan motivasi berwirausaha, serta penerapan perilaku inovatif agar kinerja IKM dapat meningkat dan tetap mampu bersaing di era industri saat ini.

Research GAP

- Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Semrau et al., 2016) membuktikan bahwa Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja IKM. Sebaliknya pada penelitian yang dilakukan oleh (Arifah Rahman et al., 2022) terbukti bahwa Orientasi Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja IKM.
- Penelitian yang dilakukan oleh (Caliendo et al., 2022) membuktikan bahwa Motivasi Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja IKM. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Nikiforou et al., 2019) membuktikan bahwa Motivasi Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja IKM.
- Berdasarkan penelitian (Rumijati & Rahman Hakim, 2023) membuktikan bahwa Perilaku Inovatif memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja IKM. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Komariah et al., 2022) membuktikan bahwa pada sampel UMKM makanan halal, variabel inovasi dalam model mereka tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah



1. Diduga apakah orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja IKM krupuk di Krebung Sidoarjo?
2. Diduga apakah motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja IKM krupuk di Krebung Sidoarjo?
3. Diduga apakah perilaku inovatif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja IKM krupuk di Krebung Sidoarjo?

Pertanyaan Penelitian



Apakah kinerja perusahaan dapat ditumbuhkan melalui orientasi kewirausahaan, motivasi kewirausahaan dan perilaku inovatif?

Kategori SDGs



Berdasarkan SDGs penelitian ini termasuk pada kategori ke 8 tentang tentang “Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi” yang berkelanjutan.

Variabel

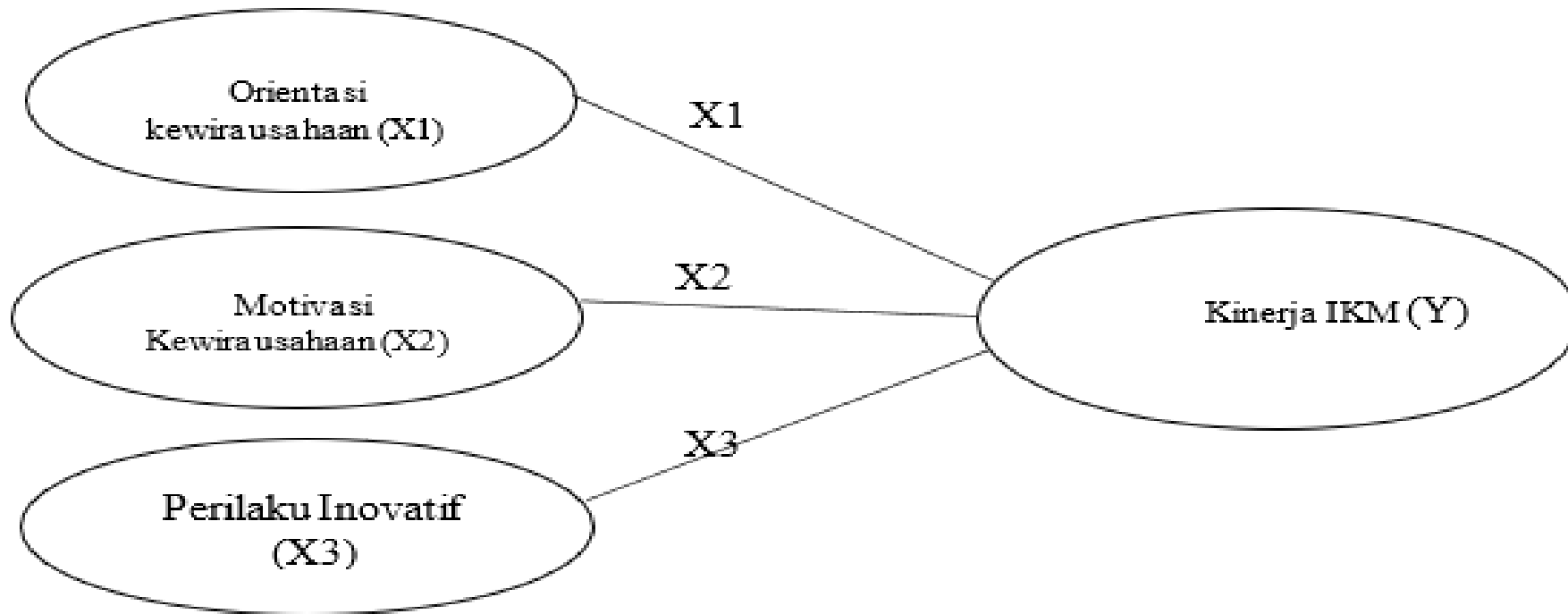
Orientasi kewirausahaan (X1), merupakan konsep yang menggambarkan sikap, nilai, dan perilaku wirausaha dalam mengambil keputusan strategis untuk mengembangkan usaha [24]. indikator Orientasi kewirausahaan yaitu; Keberanian mengambil risiko, Kemampuan mengenali peluang, Kemampuan mengembangkan ide baru, Kecepatan merespons perubahan, Semangat bersaing

Motivasi kewirausahaan (X2), merupakan faktor psikologis yang mendorong seseorang untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan suatu usaha dengan tekun dan berorientasi pada hasil[13]. Indikator dalam Motivasi kewirausahaan yaitu; Dorongan mencapai target, Semangat kerja keras, Keinginan mandiri, Dorongan memperoleh keuntungan, Kepuasan atas hasil kerja

Perilaku Inovatif (X3), menurut Janssen, perilaku inovatif merupakan serangkaian dari penemuan ide kemudian mereka dapat mengimplementasikan ke dunia nyata dan bisa berdampak secara efektif maupun efisien [15]. indikator dalam Perilaku Inovatif yaitu; Pengenalan peluang dan ide baru, Penciptaan ide baru, Promosi ide, Implementasi ide, Evaluasi dan adaptasi

Kinerja IKM (Y), menurut Wu et al., kinerja IKM atau kinerja organisasi mencakup aspek keuangan dan non-keuangan yang mencerminkan produktivitas, pertumbuhan, dan daya saing perusahaan [29]. indikator dalam Kinerja IKM yaitu; Peningkatan volume penjualan, Peningkatan keuntungan usaha, Peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja, Peningkatan kualitas produk, Peningkatan kepuasan pelanggan

Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual diatas dapat diperoleh tiga hipotesis penelitian, yaitu:

H1: Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja krupuk di Krembung Sidoarjo.

H2: Motivasi Keirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja krupuk di Krembung Sidoarjo.

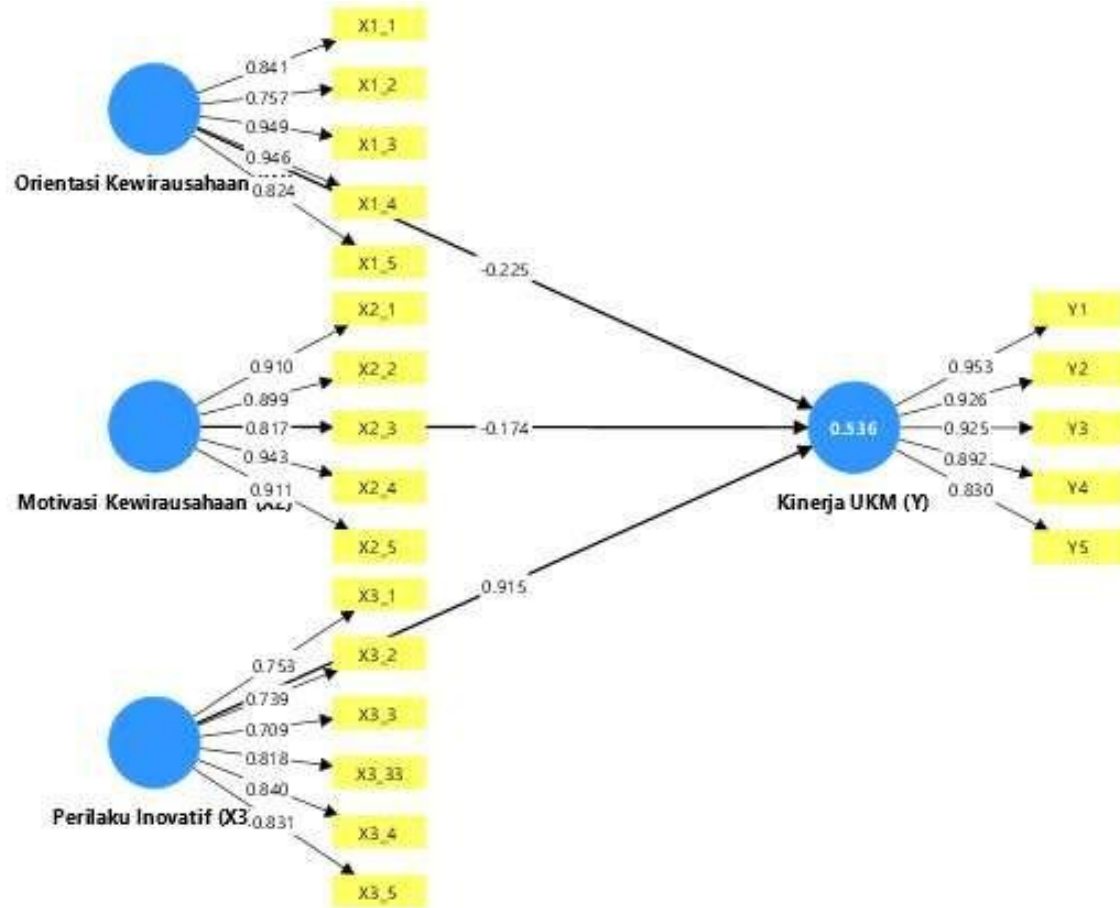
H3: Perilaku Inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja krupuk di Krembung Sidoarjo.

Metode Penelitian

- **Jenis penelitian** : pendekatan Kuantitatif
- **Populasi dan sampel penelitian** : Seluruh Industri Kecil dan Menengah (IKM) kerupuk yang berada di Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo, yang berjumlah 20 unit usaha. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 133 responden.

- **Sumber data** : Data primer
- **Pengukuran variabel** : Skala likert
- **Analisis data** : Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif statistics, Pengujian Model Pengukuran (OuterModel) Validitas Konvergen (Convergent Validity), Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability dan Cronbach's Alpha, Pengujian Model Pengukuran (InnerModel), Uji R-Square, Uji F-Square, Uji Hipotesis, kemudian pengelolaan data penelitian ini menggunakan aplikasi smart PLS

Hasil Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)



Berdasarkan gambar berikut terlihat bahwa setiap indikator pada variabel memiliki nilai loading factor yang lebih besar dari 0,7. Hal ini dinyatakan valid karena memenuhi kriteria korelasi yang ditetapkan.

Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Tabel 7. Nilai Outer Loading

	Orientasi Kewirausahaan (X1)	Motivasi Kewirausahaan (X2)	Perilaku Inovatif (X3)	Kinerja IKM (Y)
X1_1	0.841			
X1_2	0.757			
X1_3	0.949			
X1_4	0.946			
X1_5	0.824			
X2_1		0.910		
X2_2		0.899		
X2_3		0.817		
X2_4		0.943		
X2_5		0.911		
X3_1			0.753	
X3_2			0.739	
X3_3			0.709	
X3_33			0.818	
X3_4			0.840	
X3_5			0.831	
Y1				0.953
Y2				0.926
Y3				0.925
Y4				0.892
Y5				0.830

Pada pengujian yang telah dilakukan didapatkan bahwa semua indikator memiliki nilai $> 0,70$. Hasil pengujian yang disajikan pada tabel di atas tersebut menunjukkan bahwa nilai outer loading telah memenuhi uji convergent validity

Average Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.751
Motivasi Keirausahaan (X2)	0.804
Perilaku Inovatif (X3)	0.613
Kinerja IKM (Y1)	0.751

Berdasarkan tabel tersebut terlihat nilai AVE semua variabel sudah berada di atas 0,5 artinya valid dan pengujiannya dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya

Discriminant Validity

	Orientasi Kewirausahaan (X1)	Motivasi Kewirausahaan (X2)	Perilaku Inovatif (X3)	Kinerja IKM (Y)
X1_1	0.841	0.084	0.406	0.179
X1_2	0.757	0.053	0.261	0.102
X1_3	0.949	0.314	0.599	0.323
X1_4	0.946	0.281	0.590	0.279
X1_5	0.824	0.591	0.674	0.247
X2_1	0.341	0.910	0.448	0.157
X2_2	0.279	0.899	0.460	0.123
X2_3	0.221	0.817	0.374	0.200
X2_4	0.361	0.943	0.447	0.173
X2_5	0.354	0.911	0.427	0.158
X3_1	0.541	0.233	0.753	0.812
X3_2	0.722	0.387	0.739	0.356
X3_3	0.597	0.432	0.709	0.302
X3_33	0.356	0.433	0.818	0.479
X3_4	0.369	0.496	0.840	0.491
X3_5	0.419	0.391	0.831	0.496
Y1	0.285	0.242	0.692	0.953
Y2	0.195	0.071	0.554	0.926
Y3	0.212	0.178	0.612	0.925
Y4	0.157	0.064	0.506	0.892
Y5	0.405	0.251	0.727	0.830

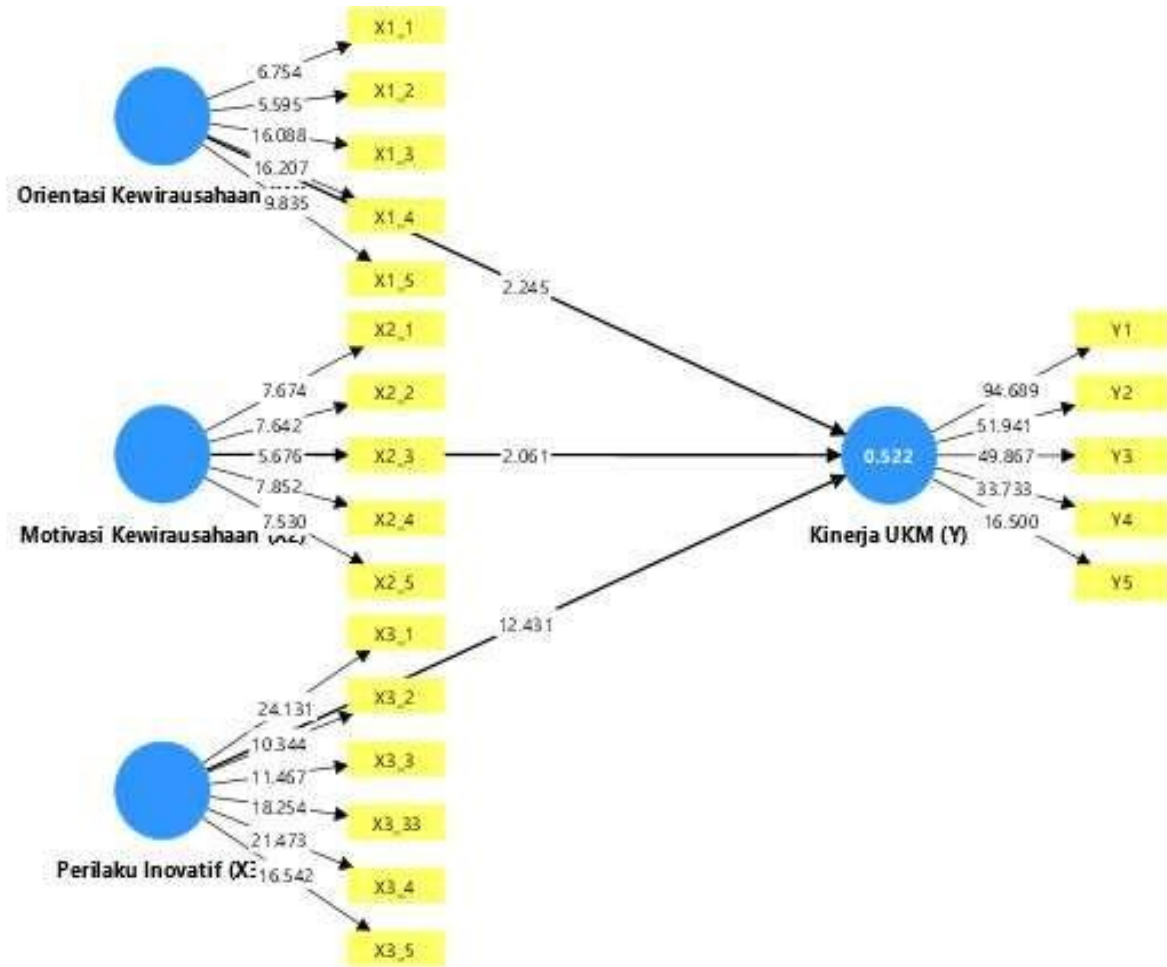
Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis cross loading menunjukkan bahwa setiap indikator pada konstruk memiliki nilai loading yang lebih tinggi daripada konstruk lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model ini memenuhi syarat validitas diskriminan, sehingga setiap indikator mampu mengukur konstruk yang sesuai secara tepat dan akurat.

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.920	0.976
Motivasi Keirausahaan (X2)	0.939	0.950
Perilaku Inovatif (X3)	0.878	0.931
Kinerja IKM (Y1)	0.945	0.950

Output SmartPLS di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai Cronbach's Alpha, *rho_a* dan *Composite Reliability* pada setiap variabel di atas 0.70 sehingga dipastikan variabel yang digunakan sudah memenuhi persyaratan Reliabilitas.

Pengujian Model Pengukuran (Inner Model)



Inner model adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk meramalkan hubungan sebab-akibat antara variabel laten. Dengan menggunakan metode *bootstrapping*, nilai statistik uji T parameter dihasilkan untuk memperkirakan keberadaan hubungan tersebut. Inner model menggambarkan kekuatan estimasi antara variabel laten atau konstruk

Hasil Penelitian Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Kinerja IKM	0.685	0.688

Hasil Koefisien Determinasi atau r-square pada output SmartPLS di atas menunjukkan bahwa nilai R Square pada kinerja IKM adalah sebesar 0,685 yang berarti sebesar 68,5% variabel orientasi kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan perilaku inovatif dapat menjelaskan variasi variabel kinerja IKM, sisanya sebesar 31,5 % dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil Uji F-Square

	Kinerja IKM (Y1)
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.066
Motivasi Kewirausahaan (X2)	0.050
Perilaku Inovatif (X3)	0.963

Hasil uji F-Square pada output SmartPLS di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki effect size moderat yaitu 0,963 dimiliki pengaruh antara variabel Perilaku Inovatif (X3) dengan Kinerja IKM (Y). Sedangkan variabel sisanya memiliki effect size kecil karena nilai F-Square > 0,02 yaitu variabel orientasi kewirausahaan (X1) dengan hasil 0,066 dan variabel motivasi kewirausahaan (X2) dengan perolehan hasil 0,050 nilai F-Square > 0,02.

Hasil Penelitian Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kualitas Produk (X1)	0,496	2,452
Promosi (X2)	0,292	3,429
Citra Merek (X3)	0,237	4,228

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai VIF untuk variabel Kualitas Produk, Promosi, dan Citra Merek masing-masing sebesar 2,452, 3,429, dan 4,228. Nilai-nilai ini berada di bawah nilai kritis VIF yang umum digunakan, yaitu 10. Selain itu, nilai tolerance untuk ketiga variabel tersebut masing-masing sebesar 0,496, 0,292, dan 0,237. Nilai-nilai ini berada di atas nilai kritis tolerance yang umum digunakan, yaitu 0,1.

Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi yang menggunakan variabel Kualitas Produk, Promosi, dan Citra Merek. Hal ini dikarenakan, nilai VIF dan tolerance untuk ketiga variabel tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Hasil Penelitian Uji Hipotesis / Path Coefficient

Original		Sample	Standard	T statistics	P	
sample (O)		mean (M)	deviation (STDEV)	(O/STDEV)	values	Hipotesis
Orientasi Kewirausahaan	0.225	0.215	0.100	2.245	0.025	Diterima
Motivasi Kewirausahaan	0.174	0.163	0.085	2.061	0.039	Diterima
Perilaku Inovatif (X3) ->	0.915	0.920	0.074	12.431	0.000	Diterima

1. Orientasi Kewirausahaan -> Kinerja IKM

Berdasarkan hasil uji path coefficient pada tabel diatas menunjukkan nilai original sample adalah positif yaitu sebesar 0,225 yang berarti terdapat pengaruh positif orientasi kewirausahaan terhadap kinerja IKM. Nilai t statistik sebesar $2,245 > 1,97$ dan p value $0,025 < 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja IKM, maka H1 diterima.

2. Motivasi Kewirausahaan -> Kinerja IKM

Berdasarkan hasil uji path coefficient pada tabel diatas menunjukkan nilai original sample adalah positif yaitu sebesar 0,174 yang berarti terdapat pengaruh positif motivasi kewirausahaan terhadap kinerja IKM. Nilai t statistik sebesar $2,061 > 1,97$ dan p value $0,039 < 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja IKM, maka H2 diterima

3. Perilaku Inovatif -> Kinerja UKM

Berdasarkan hasil uji path coefficient pada tabel diatas menunjukkan nilai original sample adalah positif yaitu sebesar 0,915 yang berarti terdapat pengaruh positif perilaku inovatif terhadap kinerja IKM. Nilai t statistik sebesar $12,431 > 1,97$ dan p value $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa perilaku inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja IKM, maka H3 diterima

Berdasarkan hasil uji path coefficient diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen berpengaruh positif dan signifikan.

Pembahasan

Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja IKM Krupuk di Krembung Sidoarjo

Hasil peneliti menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja IKM. Perusahaan atau IKM yang mampu dalam mengambil keputusan strategis untuk bisnisnya dan memungkinkan karyawan untuk menjalankannya akan berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan atau IKM tersebut dan berdampak positif terhadap kinerja IKM. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja IKM[8].

Motivasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja IKM Krupuk di Krembung Sidoarjo

Hasil peneliti menunjukkan bahwa motivasi karyawan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja IKM. Seseorang individu yang memiliki motivasi tinggi dalam bekerja dapat memungkinkan orang tersebut bekerja lebih optimal dan dapat mencapai hasil yang sudah ditentukan, karena ia merasa memiliki dorongan tersendiri untuk mencapai hasil tersebut. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja IKM[19].

Perilaku Inovatif berpengaruh terhadap Kinerja IKM Krupuk di Krembung Sidoarjo

Hasil peneliti menunjukkan bahwa perilaku inovatif terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja IKM. Perilaku inovatif karyawan dapat membuat karyawan bekerja lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas, dan perusahaan dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa perilaku inovatif berpengaruh terhadap kinerja IKM[22].

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja IKM di Krembung Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan yang baik dengan menunjukkan sikap atau perilaku dalam mengambil keputusan dan selalu mengembangkan strategi bisnisnya memungkinkan para karyawan terus bekerja secara optimal. Motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja IKM di Krembung Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa IKM di Krembung Sidoarjo memiliki motivasi yang tinggi baik itu dari seorang wirausaha maupun karyawan yang bekerja untuk mendorong mereka mencapai hasil yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dan perilaku inovatif berpengaruh terhadap kinerja IKM di Krembung Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang diberikan ruang untuk menyampaikan ide-ide dan mengembangkan ide-ide mereka tanpa adanya paksaan atau tekanan terbukti dapat meningkatkan kinerja IKM yang lebih tinggi dan efisien.

Referensi

- [1] BPS, “Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Init) 2023.” 2023.
- [2] B. Nalendro Ikhsan Sandityo and M. Muafi, “Pengaruh Orientasi Dan Inovasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Kuliner: Peran Mediasi Keunggulan Bersaing,” JV, vol. 18, no. 3, pp. 937–950, Jan. 2024, doi: 10.32534/jv.v18i3.5072.
- [3] E. Silaningsih, T. Kartini, and Z. A. Ibrahim, “Business Performance Based on Entrepreneurial Orientation, Motivation, and Organizational Commitment in Snack Food MSMEs,” KINERJA, vol. 28, no. 1, pp. 143–158, Mar. 2024, doi: 10.24002/kinerja.v28i1.8134.
- [4] S. Widyanti and M. Mahfudz, “The effect of entrepreneurial orientation, use of information technology, and innovation capability on SMEs’ competitive advantage and performance: evidence from Indonesia,” DIJB, vol. 3, no. 2, pp. 115–122, Dec. 2020, doi: 10.14710/dijb.3.2.2020.115-122.
- [5] G. T. Lumpkin and G. G. Dess, “Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking It to Performance,” The Academy of Management Review, vol. 21, no. 1, p. 135, Jan. 1996, doi: 10.2307/258632.
- [6] C. Zehir, E. Can, and T. Karaboga, “Linking Entrepreneurial Orientation to Firm Performance: The Role of Differentiation Strategy and Innovation Performance,” Procedia - Social and Behavioral Sciences, vol. 210, pp. 358–367, Dec. 2015, doi: 10.1016/j.sbspro.2015.11.381.
- [7] A. Indawati and H. Harti, “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha Pada Home Industri Kerupuk di Desa Kedungrejo Sidoarjo,” Ekonomis, vol. 6, no. 2, p. 773, Sept. 2022, doi: 10.33087/ekonomis.v6i2.586.
- [8] T. Semrau, T. Ambos, and Sascha Kraus, “Entrepreneurial orientation and SME performance across societal cultures: An international study,” Journal of Business Research, vol. 69, no. 5, pp. 1928–1932, May 2016, doi: 10.1016/j.jbusres.2015.10.082.
- [9] Kadek Sinta Dewi and S. Devi, “Pengaruh Motivasi kewirausahaan, Inovasi Fintech Payment & Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng,” JAP, vol. 15, no. 01, pp. 107–121, Apr. 2024, doi: 10.23887/jap.v15i01.48880.
- [10] J. Rubin, “The Achieving Society. By David C. McClelland. Princeton, N. J.: D. Van Nostrand Co., 1961. Pp. xv, 512. \$7.95,” J. Eco. History, vol. 23, no. 1, pp. 118–121, Mar. 1963, doi: 10.1017/S002205070010364X.

Refrensi

- [11] A. Carsrud and M. Brännback, “Entrepreneurial Motivations: What Do We Still Need to Know?: JOURNAL OF SMALL BUSINESS MANAGEMENT,” Journal of Small Business Management, vol. 49, no. 1, pp. 9– 26, Jan. 2011, doi: 10.1111/j.1540-627X.2010.00312.x.
- [12] M. Caliendo, A. S. Kritikos, and C. Stier, “The Influence of Start-up Motivation on Entrepreneurial Performance,” CEPA Discussion Papers; 59, p. 1035 KB, 43 pages, 2022, doi: 10.25932/PUBLISHUP-57115.
- [13] S. Shane, E. A. Locke, and C. J. Collins, “Entrepreneurial motivation,” Human Resource Management Review, vol. 13, no. 2, pp. 257–279, June 2003, doi: 10.1016/S1053-4822(03)00017-2.
- [14] V. A. Srimulyani and Y. B. Hermanto, “Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia,” Economies, vol. 10, no. 1, p. 10, Dec. 2021, doi: 10.3390/economies10010010.
- [15] O. Janssen, “Job demands, perceptions of effort-reward fairness and innovative work behaviour,” J Occupat & Organ Psych, vol. 73, no. 3, pp. 287–302, Sept. 2000, doi: 10.1348/096317900167038.
- [16] H. Sjahrudin, A. Ariawan, H. Winoto Tj, E. Efendi, and T. Yuwanda, “Antecedents of Innovative Work Behavior and its Impact on Business Performance,” jmi, vol. 24, no. 1, pp. 8–20, Apr. 2024, doi: 10.25124/jmi.v24i1.5457.
- [17] E. Herlinawati, “The Effect Of Entrepreneurial Orientation On Smes Business Performance In Indonesia,” Journal of Entrepreneurship Education, vol. 22, no. 5, 2019.
- [18] A. Arifah Rahman, Heri Pratikto, and Ely Siswanto, “The Effect of Entrepreneurial Orientation on Firm Performance: The Role of Networking Capability,” BIJMT, vol. 2, no. 3, pp. 263–280, Dec. 2022, doi: 10.55606/bijmt.v2i3.816.

Refrensi

- [19] S. Li and E. Setiawan Sanusi, "Entrepreneurial motivations and business performance: A study of female online microbusiness owners," PLoS ONE, vol. 18, no. 8, p. e0289946, Aug. 2023, doi: 10.1371/journal.pone.0289946.
- [20] A. (Iro) Nikiforou, J. C. Dencker, and M. Gruber, "Necessity entrepreneurship and industry choice in new firm creation," Strategic Management Journal, vol. 40, no. 13, pp. 2165–2190, Dec. 2019, doi: 10.1002/smj.3075.
- [21] A. Rumijati and A. Rahman Hakim, "Innovative work behavior and self-efficacy: Does entrepreneurial leadership impact MSME business performance?," Problems and Perspectives in Management, vol. 21, no. 4, pp. 304–315, Nov. 2023, doi: 10.21511/ppm.21(4).2023.24.
- [22] Z. Xu and S. Suntrayuth, "Innovative work behavior in high-tech enterprises: Chain intermediary effect of psychological safety and knowledge sharing," Front. Psychol., vol. 13, p. 1017121, Oct. 2022, doi: 10.3389/fpsyg.2022.1017121.
- [23] N. S. Komariah, M. F. Nursal, and M. R. Rianto, "Pengaruh Inovasi dan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM Makanan Halal di Kota Bekasi Utara," JIEI, vol. 8, no. 2, p. 2247, July 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i2.5957.
- [24] S. Y. Akomea, A. Agyapong, G. Ampah, and H. V. Osei, "Entrepreneurial orientation, sustainability practices and performance of small and medium enterprises: evidence from an emerging economy," IJPPM, vol. 72, no. 9, pp. 2629–2653, Nov. 2023, doi: 10.1108/IJPPM-06-2021-0325.
- [25] R. P. Aditya, R. Abadiyah, and H. Ubaidillah, "Membangun Komitmen Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha dan Kepuasan Kerja Pada Industri Kecil Menengah (IKM)," ajeks, vol. 6, no. 3, pp. 3090–3105, Sept. 2023, doi: 10.47467/alkharaj.v6i3.4981.
- [26] J. G. Covin and D. P. Slevin, "Strategic management of small firms in hostile and benign environments," Strategic Management Journal, vol. 10, no. 1, pp. 75–87, Jan. 1989, doi: 10.1002/smj.4250100107.
- [27] D. Miller, "The Correlates of Entrepreneurship in Three Types of Firms," Management Science, vol. 29, no. 7, pp. 770–791, July 1983, doi: 10.1287/mnsc.29.7.770.

Refrensi

- [28] R. Abadiyah and I. A. Maufuzah, "Kepemimpinan Transformasional, Beban Kerja, Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Meningkatkan Komitmen Organisasi Pada Ikm Tas Di Tanggulangin," J. Ilm. Manaj. dan Bisnis, vol. 1, no. 3, pp. 281–294, Nov. 2022, doi: 10.24034/jimbis.v1i3.5378.
- [29] R. Abadiyah, A. Eliyana, and A. R. Sridadi, "Motivation, Leadership, Supply Chain Management toward Employee Green Behavior with Organizational Culture as a Mediator Variable," vol. 9, no. 3, 2020.
- [30] R. F. Hurley and G. T. M. Hult, "Innovation, Market Orientation, and Organizational Learning: An Integration and Empirical Examination," Journal of Marketing, vol. 62, no. 3, pp. 42–54, July 1998, doi: 10.1177/002224299806200303.
- [31] J. De Jong and D. Den Hartog, "Measuring Innovative Work Behaviour," Creat Innov Manage, vol. 19, no. 1, pp. 23–36, Mar. 2010, doi: 10.1111/j.1467-8691.2010.00547.x.
- [32] C.-W. Wu, D. Botella-Carrubi, and C. Blanco-González-Tejero, "The empirical study of digital marketing strategy and performance in small and medium-sized enterprises (SMEs)," Technological Forecasting and Social Change, vol. 200, p. 123142, Mar. 2024, doi: 10.1016/j.techfore.2023.123142.
- [33] O. Niyi Anifowose, M. Ghasemi, and B. R. Olaleye, "Total Quality Management and Small and Medium- Sized Enterprises' (SMEs) Performance: Mediating Role of Innovation Speed," Sustainability, vol. 14, no.14, p. 8719, July 2022, doi: 10.3390/su14148719.
- [34] P. Vettik-Leemet and T. Mets, "Entrepreneurship and Innovation Process Overlap or the Same? Systematic Overview and Converging Process-Dynamic Model," Administrative Sciences, vol. 14, no. 2, p. 38, Feb. 2024, doi: 10.3390/admsci14020038.
- [35] S. Y. M. Taneo, M. Agustina, and S. Noya, "The Moderating Influence of Government Policy on The Innovation Capability-Competitiveness Relationship in Food SMES," Journal of Technology Management & Innovation, vol. 18, no. 2, pp. 6–17, 2023, doi: 10.4067/S0718-27242023000200006.

Refrensi

- [36] M. Novie, A. Sudiro, F. Rohman, and A. Puspaningrum, "Bibliometric Analysis of the Aesthetic Innovation on SMEs Food Souvenir," in Proceedings of the Fifth Annual International Conference on Business and Public Administration (AICoBPA 2022), vol. 764, A. F. Wijaya, F. Amin, and M. Iqbal, Eds., in Advances in Social Science, Education and Humanities Research, vol. 764. , Paris: Atlantis Press SARL, 2023, pp. 548–562. doi: 10.2991/978-2-38476-090-9_44.
- [37] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [38] S. W. Purwanza, A. Wardhana, A. Mufidah, and Y. R. Renggo, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- [39] W. Abdillah and J. Hartono, Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis Authors Willy Abdillah, Jogiyanto Hartono. Penerbit Andi, 2015.
- [40] J. F. Hair, G. T. M. Hult, C. M. Ringle, M. Sarstedt, N. P. Danks, and S. Ray, Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. in Classroom Companion: Business. Erscheinungsort nicht ermittelbar: Springer Nature, 2021.
- [41] L. K. Harahap and M. Pd, "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)," 2019.
- [42] C. M. Ringle, D. Da Silva, and D. D. S. Bido, "Modelagem de Equações Estruturais com Utilização do Smartpls," Rev. Bras. Mark., vol. 13, no. 2, pp. 56–73, May 2014, doi: 10.5585/remark.v13i2.2717.
- [43] M. Abdullah Faiq and D. Andriani, "The Influence of Transformational Leadership Style, Human Resource Competence, and Work Motivation on Employee Performance in the Digitalization Era: Case Study of UMKM Pasar Larangan in Sidoarjo Regency," 2025. [Online]. Available: <https://sdgs.un.org/goals/goal9>
- [44] Setiabudhi, H., Suwono, M. A., Yudi, M. S., Setiawan, A., Karim, S., Hardani, P., & Duari, H. (2025). Analisis Data Kuantitatif dengan SmartPLS 4.

